

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha ritel, pelaporan keuangan dan pengelolaan persediaan barang merupakan dua aspek penting yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan efisiensi operasional perusahaan. Pelaporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, baik dalam keadaan sehat maupun tidak, yang digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan (Suarjana, 2020). Pelaporan yang akurat dan disusun secara berkala memungkinkan pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan terkini serta menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Sementara itu, pengelolaan persediaan adalah sistem yang digunakan untuk mengatur dan memantau ketersediaan barang, termasuk pengelompokan jenis barang serta pencatatan masuk dan keluarnya barang, agar jumlah stok dapat selalu terjaga sesuai kebutuhan (Nurchayawati et al., 2023). Pengelolaan yang baik memungkinkan perusahaan untuk menghindari kehabisan stok maupun penumpukan barang yang tidak diperlukan, serta meminimalkan risiko kehilangan barang.

Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan sistem informasi secara terintegrasi dalam proses bisnisnya. Seperti yang terjadi di Toko Agil Fashion, sebuah toko ritel pakaian yang berlokasi di Jalan Hangtuah, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa pencatatan transaksi penjualan dan laporan keuangan masih dilakukan menggunakan buku tulis secara manual. Proses ini membuat penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu yang lama serta berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan. Selain itu, toko belum memiliki sistem pencetakan nota atau bon penjualan yang berfungsi sebagai bukti transaksi. Akibatnya, proses pengembalian barang menjadi sulit dilakukan karena tidak ada bukti pembelian yang sah untuk diverifikasi.

Di sisi lain, pemantauan stok barang juga masih dilakukan secara manual

melalui penghitungan langsung tanpa adanya sistem digital. Hal ini menyebabkan pemilik toko kesulitan mengetahui ketersediaan barang secara *real-time*, sering kali terjadi kelebihan atau kekurangan stok, serta tidak adanya integrasi antara transaksi penjualan dan jumlah persediaan barang. Kondisi tersebut berdampak pada keterlambatan dalam pengambilan keputusan strategis dan menurunkan efisiensi operasional toko.

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian Haryanto et al. (2024) pada Butik Tuffahyz, sebuah usaha ritel di bidang fashion, yang masih mengalami kendala dalam pengelolaan transaksi penjualan, persediaan barang, dan penyusunan laporan karena prosesnya masih dilakukan secara konvensional. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibangun sistem *Point of Sale* (POS) berbasis web yang mampu mencatat transaksi penjualan, mengelola persediaan barang, serta menyajikan laporan secara lebih terstruktur. Sistem ini terbukti mempermudah pemilik butik dalam mengelola operasional usaha dan meningkatkan efisiensi dibandingkan pencatatan manual.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Point of Sale (POS) Berbasis Web pada Toko Agil Fashion. Sistem ini diharapkan mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi penjualan, menghasilkan nota penjualan sebagai bukti transaksi resmi, memperbarui stok barang secara otomatis dan *real-time*, serta menyajikan laporan keuangan sederhana secara terintegrasi. Dengan demikian, seluruh proses penjualan, pengelolaan persediaan, dan pembuatan laporan dapat dilakukan dalam satu sistem terpadu yang efisien dan akurat.

Untuk membangun sistem ini, digunakan metode *prototyping* sebagai pendekatan pengembangan. Metode *prototyping* memungkinkan pengembang membuat versi prototype sistem yang dapat langsung diuji oleh pengguna, sehingga pemilik Toko Agil Fashion dapat memberikan masukan secara langsung terkait kebutuhan fungsional dan tampilan sistem.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana merancang sistem informasi POS yang dapat mengotomatisasi proses penjualan, termasuk pencatatan transaksi penjualan dan

pembuatan laporan keuangan sederhana dan bagaimana sistem dapat membantu dalam pengelolaan persediaan yang meliputi pencatatan transaksi barang masuk dan keluar, serta menghitung stok secara real-time.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, terdapat beberapa batasan masalah dalam pengembangan sistem ini:

- 1) Sistem yang dikembangkan hanya berfokus pada pelaporan keuangan sederhana, pencatatan transaksi penjualan, serta pengelolaan inventory, mencakup pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar, dan perhitungan stok secara real-time.
- 2) Sistem menggunakan metode *prototyping* sebagai metode pengembangannya.
- 3) Sistem akan dikembangkan menggunakan *framework Laravel* dan menggunakan *My Structured Query Language* (MySQL) sebagai *database*.
- 4) Sistem hanya diperuntukkan bagi kebutuhan internal Toko Agil Fashion dan tidak mencakup fitur *e-commerce*, pemesanan online dan pengelolaan pelanggan.
- 5) Pengguna sistem dibatasi pada pemilik toko dan karyawan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi POS berbasis web pada Toko Agil Fashion yang mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan persediaan secara *real-time*, serta penyusunan laporan keuangan sederhana.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu pemilik toko dalam mencatat transaksi penjualan secara otomatis.
- 2) Membantu pemilik toko dalam menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat melalui sistem berbasis web.
- 3) Membantu pemilik toko dalam mengelola persediaan barang secara real-time.